

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Paguyangan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VIII / I (ganjil)
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema : Pengertian dan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial
Pembelajaran ke : 18
Alokasi Waktu : 10 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.3.1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.3.2. Menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.3.3. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan bentuk – bentuk mobilitas sosial

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial dengan tepat
2. Menyebutkan bentuk- bentuk mobilitas sosial dengan benar
3. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat dengan benar
4. Terampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok dengan baik

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1) Kegiatan Pendahuluan (2,5 menit)

- a. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, dan Apersepsi (Guru menanyakan cita -cita peserta didik)
- c. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan model pembelajaran *Discovery Learning* dan teknik penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan diskusi) yang akan digunakan
- e. Guru membagi peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang heterogen, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang

2) Kegiatan Inti : (5 menit)

- a. *Stimulation (pemberian rangsangan)*
Guru membagi modul pembelajaran untuk melengkapi buku paket halaman 81 sampai dengan 88 kepada masing -masing kelompok untuk dibaca (*Kegiatan literasi*) dan memotivasi peserta didik untuk memunculkan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas (**CRITICAL THINKING**)
- b. *Problem Statemen/ Identifikasi Masalah*
Guru membagikan LKPD yang berisi kasus-kasus mobilitas sosial pada masing-masing kelompok peserta didik, dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memunculkan pertanyaan setelah melihat kasus-kasus mobilitas sosial (**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**)
- c. *Data collection (pengumpulan data)*
Peserta didik dalam kelompoknya bekerja sama mengumpulkan dan mencatat semua informasi tentang materi pengertian dan bentuk- bentuk mobilitas sosial dari buku paket modul pembelajaran kemudian menuliskannya dalam selembar kertas / buku catatan sebelum di tulis pada LKPD, **COLLABORATION (KERJASAMA)**
- d. *Data processing (pengolahan data)*
Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah informasi tentang materi mobilitas social dan bentuk-bentuknya
- e. *Pembuktian (Verification)*
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori tentang mobilitas sosial dan bentuk-bentuknya yang ia jumpai dalam kehidupan nyata (**CREATIVITY**)
- f. *Generalization (menarik kesimpulan)*
Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan tentang materi yang dibahas serta menjawab pertanyaan yang ada dan ditulis pada LKPD dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal atau saling tukar LKPD dengan kelompok yang lain untuk saling mengoreksi. **COMMUNICATION**

3) Kegiatan Penutup (2,5 menit)

- a. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran
- b. Sebagai postes, guru memberikan tes bentuk pertanyaan pilihan ganda
- c. Peserta didik diberi pesan moral (religius) dan diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema faktor pendorong dan penghambat mobilitas social
- d. Peserta didik dan guru mengucapkan doa dan salam penutup.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap (Lampiran)
2. Penilaian Pengetahuan (Lampiran)
3. Penilaian Keterampilan (Lampiran)



Paguyangan, 14 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Karsa Satim Edi Pramono, SE, S.Pd.
NIP. 19740205 201409 1 002

Lampiran 1. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Paguyangan
Kelas / Semester : VIII / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
Guru : Karso Satum Edi Pramono, SE, S.Pd.

Contoh jurnal penilaian SIKAP

No	Waktu	Nama Peserta Didik	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	KETERANGAN	TANDA TANGAN PES. DIDIK
1	19 /07/2021	Adi Firmansyah	Mengganggu teman saat berdoa di kelas	Spiritual	Diberi arahan supaya tidak mengulangi lagi	...
2	19/07/2021	Alan Saputra	Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah	Spiritual	Diberi arahan supaya tidak mengulangi lagi	...
2	19/07/2021	Bambang Widiyatmoko	Bercanda saat diskusi	Sosial	Diberi arahan supaya tidak mengulangi lagi	...

Lampiran 2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal:

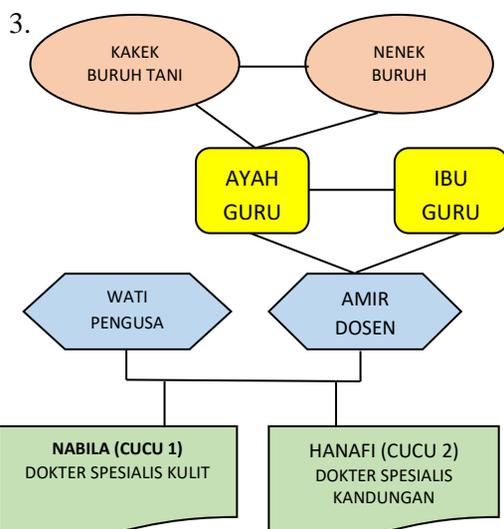
No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Level Soal
1.	3.2.Menganalisis pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Pengertian dan Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial	Menjelaskan pengertian dari mobilitas sosial	Pilihan ganda	1	C2
2.			Memahami bentuk mobilitas sosial	Pilihan ganda	1	C1
3.			Menyimpulkan bentuk mobilitas sosial	Pilihan ganda	1	C2
4.			Mencontohkan bentuk mobilitas sosial horizontal	Pilihan ganda	1	C2
5.			Menganalisis mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat	Pilihan ganda	1	C4

b. Daftar Pertanyaan dan Kunci Jawaban:

1) Instrumen Bentuk Soal Pilihan Ganda:

Pilihlah satu jawaban yang benar!

- Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut...
 - interaksi sosial
 - status sosial
 - mobilitas sosial
 - peran social
- Pak Subhan seorang buruh tani di Desa Kalierang, karena desa yang ditempati terkena gempa dan banjir, Pak Subhan mengajukan transmigrasi ke Kalimantan. Sekarang Pak Subhan sudah menjadi buruh tani kembali di Kalimantan. Berdasarkan kasus Pak Subhan merupakan mobilitas sosial
 - horizontal
 - vertikal
 - social climbing*
 - social sinking*



Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir di samping dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...

- horizontal dan intragenerasi
- vertikal dan intergenerasi
- social climbing* dan intergenerasi
- social sinking* dan intragenerasi

4. Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal
 - a. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 - b. seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer
 - c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain
 - d. seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah

5. Pernyataan di bawah ini adalah pengaruh mobilitas sosial terhadap keadaan ekonomi seseorang...
 - a. Beberapa wisatawan dari luar negeri menetap di Pulau Bali karena keindahan panoramanya.
 - b. Para pengungsi Rohingya lebih senang menetap di Indonesia karena kondisi negaranya sedang tidak aman.
 - c. Setelah lulus SMA Hanafi menetap di Bandung dan melanjutkan sekolahnya.
 - d. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses.

1. Kunci jawaban dan Pedoman penskoran

No soal	Kunci Jawaban	Skor Perolehan
1	c. mobilitas sosial	2
2	a. horizontal	2
3	b. <i>sosial climbing</i> dan intergenerasi	2
4	c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain	2
5	d. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses.	2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Lampiran 3. PENILAIAN KETRAMPILAN

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	ASPEK				Jumlah	Nilai
		KERJA SAMA		KEAKTIFAN			
		1	2	1	2	Skor	
1	Amir Hamzah	v	v	v	v	4	A
2	Siti Elfiah	v	v	-	v	3	B
3	Winda Hamidah	v	v	v	-	3	B
4	Wawan Gunawan	v	v	-	-	2	C

Keterangan Aspek:

1. Kerjasama
2. Keaktifan

Aspek kerja sama : 1. Mampu berkomunikasi dengan teman

2. Saling menghargai antar teman dalam kelompok

Aspek Keaktifan : 1. Aktif mengungkapkan pendapat

1. Aktif berpartisipasi memecahkan masalah dalam kerja kelompok

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali
B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ket. Skor Maksimal 4

Lampiran Materi

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dapat juga diartikan sebagai gerak sosial. Mobilitas sosial adalah gerak perpindahan seseorang ataupun sekelompok warga dari status sosial yang satu ke status sosial yang lain. Mobilitas sosial juga mencakup struktur sosial yang bersifat hubungan antarindividu dalam kelompok dan hubungan antara individu dengan kelompoknya. Setiap gerak cenderung menimbulkan perubahan, baik itu berupa perubahan fungsi maupun perubahan posisi. Contoh yang terjadi pada individu adalah adanya alih profesi yang semula pegawai negeri berpindah menjadi wiraswasta. Sedangkan, dalam lingkup kelompok misalnya golongan minoritas suatu wilayah masyarakatnya berasimilasi dengan golongan mayoritas.

Mobilitas sosial menurut para ahli :

- Menurut **Soerjono Soekanto**, mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. mengartikan mobilitas sosial sebagai gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Perpindahan kelas sosial ini dapat diartikan sebagai peningkatan maupun penurunan.
- Menurut **William Kornblum** mobilitas sosial adalah perpindahan individu-individu, keluarga-keluarga dan kelompok sosialnya dan satu lapisan ke lapisan lainnya;
- Menurut **Robert MZ Lawang** mobilitas sosial adalah perpindahan sosial dari lapisan satu ke lapisan yang lain atau dari satu dimensi ke dimensi yang lain
- Menurut **Horton and Hunt** mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas ke kelas yang lainnya;
- Kimball Young dan Raymond W. Mack: mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.

Mobilitas sosial dapat terjadi pada setiap sistem pelapisan sosial baik yang terbuka maupun tertutup. Pada masyarakat pelapisan sosial terbuka akan terjadi mobilitas yang tinggi. Artinya, prestasi menentukan status sosial seseorang sehingga memberi peluang yang selebar-lebarnya untuk berpindah status sosial yang lebih tinggi/baik. Sebaliknya, masyarakat yang menganut pelapisan sosial tertutup, akan cenderung berpindah ke status sosial yang sama.

3. Bentuk – bentuk mobilitas sosial :

a. Mobilitas Sosial Horizontal

Mobilitas sosial horizontal, perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau kelompok dalam lapisan yang sama. Adanya gerak sosial horizontal tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial. Misalnya seseorang yang beralih kewarganegaraan, beralih pekerjaan yang sifatnya sederajat (dari tukang kayu menjadi tukang batu atau dari pengusaha tekstil menjadi pengusaha batik. Contoh mobilitas sosial horizontal antara lain, perpindahan penduduk karena bencana alam

direlokasi ke daerah transmigrasi, atau migrasi yang dilakukan penduduk desa ke kota untuk mencari pekerjaan karena di desa sudah tidak ada pekerjaan lagi.



Gambar 1. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberangkatkan Beberapa keluarga transmigrasi
Sumber : posjateng. id



Gambar 2. Aktivitas Masyarakat mau bekerja di kota
Sumber : atikelsiana.com

b. Mobilitas Sosial Vertikal

perpindahan status sosial seseorang atau kelompok warga pada lapisan yang berbeda, artinya mobilitas sosial vertical merupakan perpindahan individu atau objek sosial dari suatu kedudukan ke kedudukan lain yang sifatnya tidak sederajat. Dalam sosiologi dikenal dua bentuk mobilitas sosial berdasarkan arahnya yaitu *social climbing* dan *social sinking*

a.1. Mobilitas Sosial Vertikal Naik (*Social Climbing*)

- **Masuk ke dalam kedudukan yang lebih tinggi**, Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, di mana kedudukan tersebut telah ada sebelumnya. Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah, seorang karyawan biasa yang naik jabatan untuk menduduki jabatan manajer yang kosong. Seseorang yang tadinya warga biasa kemudian terpilih menjadi Wali Kota atau Bupati.

Membentuk kelompok baru. Pembentukan suatu kelompok baru memungkinkan individu untuk meningkatkan status sosialnya, misalnya dengan mengangkat diri menjadi ketua organisasi. Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik, misalnya sejumlah tukang becak sepakat membentuk suatu

perkumpulan dan mereka, menunjuk salah satu rekannya untuk menjadi ketua.



Gambar 3. Seorang Warga yang dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati
Sumber : <https://www.google.com/search?q=gambar+sosial+climbing>

a.2. **Social Sinking (Mobilitas Sosial Vertikal Turun)**

Mobilitas sosial ini terjadi mana kala terjadi perpindahan kedudukan sosial seseorang atau kelompok masyarakat dari lapisan sosial tinggi ke lapisan sosial yang lebih rendah. Contohnya Pak Arman adalah seorang kepala sekolah di salah satu sekolah menengah pertama, oleh karena melakukan kesalahan, maka jabatannya diturunkan menjadi guru biasa. Mobilitas vertikal ke bawah mempunyai dua bentuk utama antara lain :

- Turunnya kedudukan. Kedudukan individu turun ke kedudukan yang derajatnya lebih rendah. Contoh: Seorang Pengusaha sukses mendadak bangkrut karena terlilit banyak hutang dan dikejar oleh pihak bank.
- Turunnya derajat kelompok. Derajat sekelompok individu menjadi turun yang berupa disintegrasi kelompok sebagai kesatuan. Contoh: Juventus terdegradasi ke seri B. akibatnya, status sosial tim pun turun.

c. **Mobilitas Sosial Antargenerasi**

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan

pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Contoh: Pak Parjo adalah seorang supir angkot. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang dokter dan penulis. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi.

c.1. **Mobilitas Sosial Intergenerasi**

Mobilitas intergenerasi adalah perpindahan kedudukan sosial yang terjadi di antaran beberapa generasi dalam satu garis keturunan, Mobilitas ini dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas sosial intergenerasi naik dan mobilitas sosial intergenerasi turun.

c.2. **Mobilitas Sosial Intragenerasi**

Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

d. **Mobilitas Geografi**

Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi. Mobilitas geografi terjadi akibat keadaan daerah tempat tinggal suatu masyarakat tidak kondusif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi bentuk mobilitas bentuk demikian akan menimbulkan masalah-masalah sosial di daerah yang dituju. Diantara masalah tersebut adalah kepadudukan, kriminalitas, serta tempat tinggal.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelompok :

Kelas :

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Paguyangan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Materi : Pengertian dan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	1.3.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 1.3.2 Menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial 1.3.3 Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan bentuk – bentuk mobilitas sosial

Petunjuk Mengerjakan :

1. Siapkan alat tulis untuk mengerjakan LKPD ini;
2. Pilihlah kasus sesuai dengan kelompoknya masing-masing :
Kelompok I : Kasus I
Kelompok II : Kasus II
Kelompok III : Kasus III
Kelompok IV : Kasus IV
Kelompok V : Kasus V
3. Bacalah kasus di bawah ini berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat , bacalah literasi yang mendukung lainnya
4. Diskusikan hasil pengamatan dan tulislah pada LKPD ini dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, usahakan sebelum menulis pada LKPD ini, tulis pada lembar yang lain terlebih dahulu.

Cermati dan analisa kasus-kasus berikut ini, dan jangan tinggalkan semangatmu...oke..



Kasus I

Kesuksesan Mas'oad



Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'oad berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orang tuanya hanya mampu menyekolahkan sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'oad tetap bercita-cita belajar di sekolah lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas'oad ke kota, bersama temannya, yang berjualan koran di waktu pagi dan sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas'oad berhasil membiayai sekolahnya, bahkan kemudian kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'oad semakin memiliki pengetahuan yang luas tentang usaha bisnis. Mas'oad tidak lagi berjualan Koran di lampu merah, tetapi membuka kios penjualan Koran dan majalah. Usaha Mas'oad terus mengalami kemajuan. Kiosnya telah berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini Mas'oad memiliki empat cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'oad yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpadang di kotanya. Keberhasilan Mas'oad tidak lepas dari usahanya yang gigih.

Kasus II



Bu Mustika anak seorang petani, dan menjadi guru bersama suaminya di salah satu sekolah di Kabupaten Brebes. Sebagai guru IPS, Bu Mustika menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Mustika juga melaksanakan tugas-tugas administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakannya dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Mustika diangkat menjadi kepala sekolah. Bu Mustika mempunyai satu anak laki laki menjadi anggota DPR di Jakarta, dan cucu yang pertama menjadi Dokter di sebuah rumah sakit di Bandung.

Kasus III



Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun sayang, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunan Pak Gayus ikut mengalami penurunan hingga akhirnya Pak Gayus mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni agen penjualan teh.

Kasus IV



Pak Zaenuri guru IPS di SMP Kecamatan Bantarkawung selama 8 tahun. Karena daerahnya terkena bencana longsor Pak Zaenuri mengajukan mutasi ke Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Brebes, dan Pak Zaenuri pindah menjadi guru IPS di SMP Bumiayu..

Kasus V



Pak Arman anak seorang petani yang mempunyai saudara laki-laki sebagai pengusaha sukses di Bandung yang bernama Pak Budi, Pak Arman ingin mempunyai Toko Pakaian di Kota Bumiayu, untuk mengisi tokonya Pak Arman meminjam uang kepada Pak Budi , setelah sebulan toko Pak Arman dapat berjalan lancar, tetapi uang yang dipinjamkan Pak Budi itu hasil utang di Bank dan usaha Pak Budi mengalami kebangkrutan dan usahanya di sita oleh Bank, akhirnya Pak Arman dan Pak Budi usaha yang dijalankannya mengalami kemacetan.

Setelah membaca kasus-kasus di atas, diharapkan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang ada :

1.
2.
3.
4.
5.



Ayo... Explore ...

Worksheet Task Group

2. Hasil Observasi/Pengamatan

Nilai :

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan :

Karso Satum Edi Pramono
NIM. 19032910010241

UNTUK SMP/MTs KELAS VIII / SEMESTER 1

MODUL PEMBELAJARAN IPS

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN
PENGERTIAN DAN BENTUK-BENTUK
MOBILITAS SOSIAL**



Oleh : KARSO SATUM EDI PRAMONO, SE, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menulis modul pembelajaran ini. Modul ini dengan tema “ Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan pada Sub Tema Pengertian dan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial ”. Modul ini dibuat dan dikembangkan berdasarkan materi IPS Terpadu untuk SMP/Mts kelas VIII semester 1.

Modul ini berisi materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan pada sub tema pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan harapan dapat berfungsi sebagai penduan atau bahan ajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester 1.

Modul ini penulis merasa masih banyak kekurangannya oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Modul ini penulis tersusun atas bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sampai pada tersusunnya modul ini.

Paguyangan, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Peta Konsep Modul	iv
Glosarium	v
PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi	1
B. Petunjuk Penggunaan Modul	2
C. Kompetensi Dasar	2
D. Tujuan Pembelajaran	2
KEGIATAN BELAJAR	3
1. Pengertian Mobilitas Sosial	3
2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial	4
2.1. Mobilitas Sosial Horizontal	4
2.2. Mobilitas Sosial Vertikal	5
2.2.1. Mobilitas Sosial Vertikal Naik (<i>Social Climbing</i>)	5
2.2.2. Mobilitas Sosial Vertikal Turun (<i>Social Sinking</i>)	6
2.3. Mobilitas Sosial Antargenerasi	6
2.4. Mobilitas Sosial Intragenerasi	7
2.5. Mobilitas Sosial Geografi	7
RANGKUMAN	8
TUGAS INDIVIDU	9
TES FORMATIF	10
DAFTAR PUSTAKA	11

PETA KONSEP MODUL

**PENGARUH INTERAKSI
SOSIAL TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN
KEBANGSAAN**

**PENGERTIAN
MOBILITAS SOSIAL**

**BENTUK - BENTUK
MOBILITAS SOSIAL**

GLOSARIUM

Asimilasi	Penyesuaian diri terhadap kebudayaan dan pola-pola perilaku
Dimensi	Ukuran
Interaksi	Hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain
Interaksi Sosial	Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
Kebutuhan	Sesuatu yang harus dipenuhi
Transmigrasi	Perpindahan penduduk dari suatu pulau atau wilayah ke pulau yang lain

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat. Modul ini berisi materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dalam kebangsaan, sub materi pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial. Dengan modul diharapkan peserta didik mendapatkan gambaran yang dapat memperjelas pemahamannya dalam pembelajaran pada materi ini.

Modul ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dalam menunjang kegiatan pembelajaran IPS Terpadu pada kelas VIII SMP/MTs Semester 1. Modul yang bertema “Pengaruh interaksi sosial dan kehidupan sosial dalam kebangsaan pada sub tema pengertian mobilitas sosial dan bentuk-bentuk mobilitas sosial” merupakan modul untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam modul ini disajikan materi mobilitas sosial baik pengertian mobilitas sosial maupun bentuk-bentuk mobilitas sosial dan bagaimana pengaruh mobilitas sosial seseorang atau masyarakat dalam kebutuhan ekonomi.

Modul pembelajaran ini mengkaji tentang pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi seseorang atau masyarakat dalam kehidupan kebangsaan karena dengan pergerakan seseorang dalam meningkatkan status sosialnya akan berpengaruh pada kehidupan ekonomi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya, bisa terjadi meningkat atau malah semakin menurun.

B. Petunjuk

Petunjuk Penggunaan Modul

Proses pembelajaran pengertian dan bentuk – bentuk mobilitas sosial yang kamu ikuti saat ini dapat berjalan lebih lancar apabila kamu mengiukti langkah-langkah petunjuk di bawah ini :

1. Pahami dulu mengenai berbagai kegiatan penting dalam modul mulai tahap awal sampai akhir
2. Pelajari daftar isi, agar kamu mudah dalam belajar.
3. Sebelum mempelajari isi modul, baca terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan apersepsi setiap kegiatan belajar.
4. Bacalah isi modul secara cermat, bila sekiranya ada yang kurang jelas tanyakan pada temanmu yang kamu anggap bisa. Jika masih belum jelas mintalah penjelasan kepada guru.
5. Keberhasilan proses belajar kamu dalam modul pembelajarn ini sangat bergantung kepada kesungguhan kamu dalam mengerjakan latihan. Untuk itu, berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat.

C. Kompetensi

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 3.3. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini agar kamu mampu dalam mencapai :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Menyebutkan 2 (dua) bentuk mobilitas sosial.
3. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi seseorang atau masyarakat.

KEGIATAN BELAJAR

PENGERTIAN MOBILITAS SOSIAL

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dapat juga diartikan sebagai gerak sosial. Mobilitas sosial adalah gerak perpindahan seseorang ataupun sekelompok warga dari status sosial yang satu ke status sosial yang lain. Mobilitas sosial juga mencakup struktur sosial yang bersifat hubungan antarindividu dalam kelompok dan hubungan antara individu dengan kelompoknya. Setiap gerak cenderung menimbulkan perubahan, baik itu berupa perubahan fungsi maupun perubahan posisi. Contoh yang terjadi pada individu adalah adanya alih profesi yang semula pegawai negeri berpindah menjadi wiraswasta. Sedangkan, dalam lingkup kelompok misalnya golongan minoritas suatu wilayah masyarakatnya berasimilasi dengan golongan mayoritas.

Ahli sosiologi mengartikan mobilitas menurut pendapat mereka masing-masing.

- a. Menurut **Soerjono Soekanto**, mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. mengartikan mobilitas sosial sebagai gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Perpindahan kelas sosial ini dapat diartikan sebagai peningkatan maupun penurunan.
- b. Menurut **William Kornblum** mobilitas sosial adalah perpindahan individu-individu, keluarga-keluarga dan kelompok sosialnya dan satu lapisan ke lapisan lainnya.
- c. Menurut **Robert MZ Lawang** mobilitas sosial adalah perpindahan sosial dari lapisan satu ke lapisan yang lain atau dari satu dimensi ke dimensi yang lain.
- d. Menurut **Horton and Hunt** mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas ke kelas yang lainnya.

Mobilitas sosial dapat terjadi pada setiap sistem pelapisan sosial baik yang terbuka maupun tertutup. Pada masyarakat pelapisan sosial terbuka akan terjadi mobilitas yang tinggi. Artinya, prestasi menentukan status sosial seseorang sehingga memberi peluang yang selebar-lebarnya untuk berpindah status sosial yang lebih tinggi/baik. Sebaliknya, masyarakat yang menganut pelapisan sosial tertutup, akan cenderung berpindah ke status sosial yang sama.

2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Bentuk-bentuk mobilitas sosial :

2.1. Mobilitas Horizontal, perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau kelompok dalam lapisan yang sama. Adanya gerak sosial horizontal tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial. Misalnya seseorang yang beralih kewarganegaraan, beralih pekerjaan yang sifatnya sederajat (dari tukang kayu menjadi tukang batu atau dari pengusaha tekstil menjadi pengusaha batik. Contoh mobilitas sosial horizontal antara lain, perpindahan penduduk karena bencana alam direlokasi ke daerah transmigrasi, atau migrasi yang dilakukan penduduk desa ke kota untuk mencari pekerjaan karena di desa sudah tidak ada pekerjaan lagi.



Gambar 1. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberangkatkan Beberapa keluarga transmigrasi
Sumber : posjateng. Id



Gambar 2. Aktivitas Masyarakat mau bekerja di kota
Sumber : atikelsiana.com

2.2. Mobilitas Sosial Vertikal, perpindahan status sosial seseorang atau kelompok warga pada lapisan yang berbeda, artinya mobilitas sosial vertical merupakan perpindahan individu atau objek sosial dari suatu kedudukan ke kedudukan lain yang sifatnya tidak sederajat. Dalam sosiologi dikenal dua bentuk mobilitas sosial berdasarkan arahnya yaitu *social cimbing* dan *social sinking*.

2.2.1. Mobilitas Sosial Vertikal Naik (*Social Climbing*)

Mobilitas sosial ini mana kala kedudukan atau derajat seseorang mengalami peningkatan.

- Masuk ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, di mana kedudukan tersebut telah ada sebelumnya. Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah, seorang karyawan biasa yang naik jabatan untuk menduduki jabatan manajer yang kosong. Seseorang yang tadinya warga biasa kemudian terpilih menjadi Wali Kota atau Bupati
- Membentuk kelompok baru. Pembentukan suatu kelompok baru memungkinkan individu untuk meningkatkan status sosialnya, misalnya dengan mengangkat diri menjadi ketua organisasi. Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik, misalnya sejumlah tukang becak sepakat membentuk suatu perkumpulan dan mereka, menunjuk salah satu rekannya untuk menjadi ketua



Gambar 3. Seorang Warga yang dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati
Sumber : <https://www.google.com/search?q=gambar+sosial+climbing>

2.2.2. *Social Sinking* (Mobilitas Sosial Vertikal Turun)

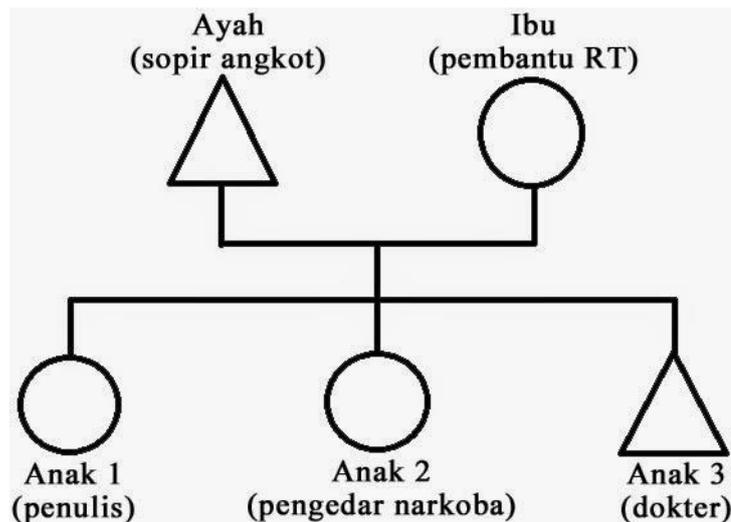
Mobilitas sosial ini terjadi manakala terjadi perpindahan kedudukan sosial seseorang atau kelompok masyarakat dari lapisan sosial tinggi ke lapisan sosial yang lebih rendah. Contohnya Pak Arman adalah seorang kepala sekolah di salah satu sekolah menengah pertama, oleh karena melakukan kesalahan, maka jabatannya diturunkan menjadi guru biasa. Mobilitas vertikal ke bawah mempunyai dua bentuk utama antara lain :

- Turunnya kedudukan. Kedudukan individu turun ke kedudukan yang derajatnya lebih rendah. Contoh: Seorang Pengusaha sukses mendadak bangkrut karena terlilit banyak hutang dan dikejar oleh pihak bank
- Turunnya derajat kelompok. Derajat sekelompok individu menjadi turun yang berupa disintegrasi kelompok sebagai kesatuan. Contoh: Juventus terdegradasi ke seri B. akibatnya, status sosial tim pun turun,

Setelah kamu membaca materi modul pembelajaran di atas, pada mobilitas sosial vertikal turun, apa yang akan kamu lakukan supaya tidak terjadi mobilitas sosial vertikal turun? Kalian harus bersyukur tidak terjadi tidak terjadi pada keluargamu.....

2.3. Mobilitas antargenerasi

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Contoh: Pak Parjo adalah seorang supir angkot. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang dokter dan penulis. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi.



Gambar 4. Pola mobilitas vertical antargenerasi

2.4. Mobilitas intragenerasi

Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

2.5. Mobilitas sosial geografis

Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi. Mobilitas geografi terjadi akibat keadaan daerah tempat tinggal suatu masyarakat tidak kondusif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi bentuk mobilitas bentuk demikian akan menimbulkan masalah-masalah sosial di daerah yang dituju. Diantara masalah tersebut adalah kependudukan, kriminalitas, serta tempat tinggal .

Rangkuman

Mobilitas sosial adalah gerak perpindahan seseorang ataupun sekelompok warga dari status sosial yang satu ke status sosial yang lain. Mobilitas sosial juga mencakup struktur sosial yang bersifat hubungan antarindividu dalam kelompok dan hubungan antara individu dengan kelompoknya.

Bentuk – bentuk mobilitas sosial antara lain :

a. Mobilitas sosial horizontal

Yaitu perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau kelompok dalam lapisan yang sama. Adanya gerak sosial horizontal tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial.

b. Mobilitas sosial vertikal

1. Mobilitas sosial vertikal naik (*Social Climbing*)

Mobilitas sosial ini mana kala kedudukan atau derajat seseorang mengalami peningkatan

2. Mobilitas sosial vertikal turun (*Social Sinking*)

3. Mobilitas sosial ini terjadi mana kala terjadi perpindahan kedudukan sosial seseorang atau kelompok masyarakat dari lapisan sosial tinggi ke lapisan sosial yang lebih rendah

c. Mobilitas antargenerasi

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi

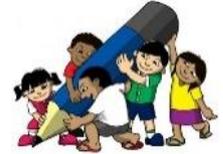
d. Mobilitas intragenerasi

Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi.

e. Mobilitas sosial geografis

Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi.

Tugas Individu



1. Perhatikan orang-orang yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu.
2. Carilah contoh terjadinya mobilitas horizontal dan vertikal pada orang-orang yang kalian ketahui. Masing-masing 5 (lima) contoh.
3. Dengan terjadinya mobilitas horizontal dan vertikal apakah berpengaruh pada keadaan ekonomi seseorang!
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.

No.	Nama	Kejadian
1		
2		
3		
4		
5		



Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada !

1. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut...
 - a. interaksi sosial
 - b. status sosial
 - c. mobilitas sosial
 - d. peran social

2. Mobilitas sosial yang berbentuk perpindahan sosial meningkat atau menurun, yang merupakan perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan, sosial lain yang tidak sederajat baik perpindahan ke tingkat yang lebih tinggi maupun turun ke tingkat lebih rendah disebut
 - a. horizontal
 - b. vertikal
 - c. *sosial climbing*
 - d. *sosial sinking*

3. Kedua orang tua Pak Amir seorang petani
Pak Amir dan istrinya adalah seorang guru
Anak pertama Burhanudin sebagai Dokter dan anak kedua Fathudin sebagai Dosen.
Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...
 - a. horizontal
 - b. vertikal
 - c. *sosial climbing*
 - d. *sosial sinking*

4. Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal
 - a. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 - b. seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer
 - c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain
 - d. seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah

5. Hanafi anak seorang pedagang kecil di Desa Paguyangan, setelah lulus SMA berangkat ke Bandung untuk berdagang sambil kuliah di sebuah perguruan tinggi, setelah menyelesaikan kuliahnya sekarang Hanafi mempunyai beberapa ruko untuk berdagang sembako dan memperkejakan 10 karyawan. Dari kasus mobilitas sosial tersebut dapat mempengaruhi...
 - a. status sosial
 - b. kondisi masyarakat
 - c. kondisi keluarga
 - d. keadaan ekonomi

Kunci jawaban :

1. C (mobilitas sosial)
2. B (vertikal)
3. C (*sosial climbing*)
4. C (seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain)
5. D (keadaan ekonomi)

Daftar Pustaka

<https://pengertianahli.id/2014/08/pengertian-mobilitas-sosial.html>

<http://www.hariansejarah.id/2017/01/bentuk-bentuk-mobilitas-sosial.html>